

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS BANGUNAN LAYAK HUNI DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Marchella
NIM. 2205010003

ABSTRAK

Permasalahan permukiman kumuh masih menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Tanjungpinang terlihat dari adanya 13 Kelurahan yang teridentifikasi memiliki kawasan permukiman kumuh dengan kondisi bangunan tidak layak huni, keterbatasan akses air bersih, sanitasi yang belum memadai serta infrastruktur yang belum optimal. Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertamanan melaksanakan program penanganan permukiman kumuh melalui perbaikan rumah tidak layak huni guna mewujudkan kualitas bangunan layak huni dan mengurangi kawasan kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program perbaikan rumah tidak layak huni oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertamanan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan teori implementasi George Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program penanganan permukiman kumuh di Kota Tanjungpinang pada periode perencanaan 2018-2023 belum berjalan optimal. Indikator komunikasi menunjukkan bahwa sosialisasi berjalan dengan baik meskipun dilakukan terbatas pada calon penerima bantuan saja. Implementasi yang belum optimal terlihat pada indikator sumber daya dimana anggaran menjadi hambatan utama karena program tidak memperoleh alokasi anggaran yang berkelanjutan setiap tahun selama periode 2018-2023 disebabkan *refocusing* anggaran dan penanganan Covid-19. Indikator disposisi dan birokrasi berjalan optimal ditandai dengan pelaksana yang memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya serta adanya koordinasi antar instansi dan mekanisme pelaksanaan yang sesuai prosedur. Program perbaikan rumah tidak layak huni memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hunian masyarakat serta berkontribusi dalam mengurangi kawasan permukiman kumuh di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci : Implementasi, Permukiman Kumuh, Rumah Tidak Layak Huni

**IMPLEMENTATION OF SLUM SETTLEMENT MANAGEMENT
PROGRAM IN REALIZED QUALITY OF LIVABLE BUILDINGS IN
TANJUNGPINANG CITY**

By
Marchella
ID. 2205010003

ABSTRACT

*Slum settlements remain a challenge for the Tanjungpinang City government; 13 urban villages (*kelurahan*) have been identified as containing slum areas characterized by uninhabitable housing, limited access to clean water, inadequate sanitation, and suboptimal infrastructure. Through the Department of Public Housing, Settlement Areas, and Parks, the Tanjungpinang City government has implemented a slum settlement remediation program—specifically targeting the renovation of uninhabitable homes—to ensure housing quality and reduce the extent of slum areas. This study aims to analyze the implementation of this home renovation program using a qualitative approach, gathering data through interviews, observations, documentation, and literature reviews. The analysis employs George Edward III's implementation theory, covering the dimensions of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The findings indicate that the implementation of the slum settlement remediation program in Tanjungpinang City during the 2018–2023 planning period was not yet optimal. Regarding communication, outreach efforts were effective, although they were limited to prospective aid recipients. Suboptimal implementation was evident in the resource dimension; budget constraints posed a major obstacle, as the program lacked a consistent annual budget allocation throughout the 2018–2023 period due to budget refocusing and the response to the COVID-19 pandemic. Conversely, the disposition and bureaucratic structure dimensions functioned optimally, characterized by the implementers' commitment and sense of responsibility, as well as effective inter-agency coordination and adherence to procedural implementation mechanisms. Ultimately, the home renovation program has positively impacted housing quality for residents and contributed to the reduction of slum settlement areas in Tanjungpinang City.*

Keywords: Implementation, Slums, Uninhabitable Houses